

# **BAB 1.**

## **PEBDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan *stakeholder* pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademikyng berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efesiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VIII (delapan) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh

keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan / industry / rumah sakit dan atau instalasi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

.Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan / industry / rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL dan wajib hadir di lokasi PKL serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai praktek seperti: (1) memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk dan jasa yang dihasilkan; (2) mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi; (3) mengenal pasar dari produk yang di hasilkan; (4) memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan; dan (5) berkembangnya sifat kreatif dan inovatis mahasiswa untuk bergerak di bidang kewirausahaan. Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Kegiatan PKL di lokasi penyelenggaraan makanan adalah salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya kompetensi seorang ahli gizi (*registered dietien*) dalam bidang produksi dan pelayanan makanan (*food production and food service*). Rincian kompetensi yang ingin di capai adalah : kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan menginterpretasikan pengetahuan baru ke dalam praktek, kemampuan melakukan supervisi pendidikan dan training kepada kelompok sasaran (tenaga pengolah makanan) serta mengembangkan dan mereview materi pendidikan untuk kelompok sasaran. Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada institusi penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial khususnya pada penyelenggaraan makanan masal.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, dan meningkatkan ketampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (SST). Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

Cara yang ditempuh agar mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis pada rumah sakit tertentu yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya adalah dengan praktek kerja, yaitu dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada rumah sakit. Dengan pengalaman bekerja ini diharapkan para mahasiswa mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

Selain tujuan secara umum diatas, bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, PKL juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi. Setelah berakhirnya kegiatan PKL mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial serta penyelenggaraannya merupakan penyelenggaraan makanan massal.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kegiatan manajemen sistem penyelenggaran makanan institusi di RSUD dr. Soedono Madiun mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, persiapan, pengolahan dan distribusi.
2. Mahasiswa mampu melakukan anamnesa gizi pasien *Diabetes Melitus dengan Hiperglikemi + Penyakit Jantung Koroner + RBBB + Cronic Heart Failure*
3. Mahasiswa mampu melakukan pengukuran antropometri

4. Mahasiswa mampu menentukan status gizi pasien *Diabetes Melitus dengan Hiperglikemi + Penyakit Jantung Koroner + RBBB + Cronic Heart Failure*
5. Mahasiswa mampu menganalisa data subyektif dan obyektif untuk menentukan diagnosa gizi pasien *Diabetes Melitus dengan Hiperglikemi + Penyakit Jantung Koroner + RBBB + Cronic Heart Failure*
6. Mahasiswa mampu merencanakan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan kebutuhan zat-zat gizi pasien *Diabetes Melitus dengan Hiperglikemi + Penyakit Jantung Koroner + RBBB + Cronic Heart Failure*
7. Mahasiswa mampu merencanakan dan melakukan penyuluhan serta konsultasi gizi kepada pasien *Diabetes Melitus dengan Hiperglikemi + Penyakit Jantung Koroner + RBBB + Cronic Heart Failure*
8. Mahasiswa mampu mengevaluasi asuhan gizi yang telah diberikan.

### 1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi.
4. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi.
5. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapang

### 1.3.1 Lokasi

Lokasi : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Madiun

Jalan dr.Soetomo no.59, Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.

Jadwal : 04 Februari – 27 April 2019

### 1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2019 hingga 27 April 2019. Tanggal 04 Februari sampai 16 Maret 2019 melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi dan 18 Maret sampai 27 April 2019 melakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan PKL
1	04 Februari 2019	Penerimaan mahasiswa praktik di RSUD dr. Soedono Madiun serta memperkenalkan ruang yang ada di RSUD dr. Soedono Madiun
2	18 Maret 2019	Melakukan orientasi untuk pengarahannya asuhan gizi klinik di ruangan.
3	05 Februari - 16 Maret 2019	Melakukan Kegiatan pada Sistem Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit
5	18 - 23 Maret 2019	Melakukan Proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Kasus Besar pada pasien rawat inap
6	18 Maret – 12 April 2019	Melakukan Proses Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) Kasus Kecil/Harian pada pasien rawat inap

Sumber: Data Primer, 2019

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer meliputi informasi tentang penyelenggaraan makanan yang diperoleh dari ahli gizi dan tenaga kerja di instalasi gizi seperti pada saat penerimaan bahan makanan, suhu lemari penyimpanan, suhu ruang, cara persiapan, waktu pengolahan, waktu pendistribusian dll. Selain itu pada asuhan gizi klinik data yang diperoleh meliputi data antropometri, fisik, dan riwayat makan pasien.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum RSUD dr. Soedono Madiun, gambaran umum instalasi gizi, struktur organisasi, jumlah SDM, pola menu, gambaran umum pasien, biokimia dan riwayat obat.

### 1.4.2 Metode Pengamatan

#### a. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data subyektif untuk mengetahui proses perencanaan hingga pengadaan bahan makanan pada Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan. Riwayat nutrisi pasien, pola makan pasien sehari-hari, sosial ekonomi, *recall* asupan makan pasien dan anamnesa, asupan makan pasien selama di rumah sakit, keluhan dan skrining gizi pasien untuk Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

b. Observasi

Observasi langsung terhadap sistem penyelenggaraan makanan rumah sakit mulai dari penerimaan hingga distribusi makanan kepada pasien, serta keadaan fisik dan sisa makanan pasien pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik.

c. Pengukuran

Metode ini digunakan dalam proses asuhan gizi klinik pada bagian *assessment* untuk mendapatkan data antropometri yaitu pengukuran berat badan dan tinggi lutut.

d. Pencatatan

Pencatatan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang identitas pasien, diagnosa penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan klinis dan pemeriksaan laboratorium. Data tersebut dapat diperoleh dari rekam medis pasien dalam asuhan gizi klinik dan mengumpulkan foto proses penyelenggaraan makanan

#### 1.4.3 Instrumen Kegiatan

1. Metline digunakan untuk mengetahui tinggi lutut pasien yang akan digunakan untuk menentukan status gizi.
2. Timbangan injak digunakan untuk mengetahui berat badan pasien.
3. LLA digunakan untuk mengukur lingkaran lengan atas pasien yang digunakan untuk menentukan status gizi pasien
4. Form skrining digunakan untuk mengetahui pasien berisiko malnutrisi atau tidak.
5. Form Asuhan Gizi Terstandar untuk menyusun rencana asuhan gizi.
6. Catatan medis untuk mengetahui identitas, data fisik, data klinis, dan data laboratorium pasien.

7. *Leaflet* sebagai sarana untuk konsultasi gizi untuk pasien dan keluarga pasien.
8. Daftar Penukar sebagai sarana untuk konsultasi gizi
9. Timbangan digital untuk pemorsian pasien
10. Alat Tulis dan buku

#### 1.4.4 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua yaitu manajemen sistem penyelenggaraan makanan dan manajemen asuhan gizi klinik. Manajemen sistem penyelenggaraan makanan meliputi kegiatan pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, persiapan, pengolahan, pemorsian dan pendistribusian. Kegiatan dalam penyelenggaraan makanan dibagi menjadi dua shift yaitu shift pagi dan sore. Pergantian shift sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat pembagian ruang secara bergilir yang terdiri dari ruang pantry (Pantry B, C, Merpati 1 dan 2, dapur jasa boga, dan administrasi).

Kegiatan selanjutnya yaitu manajemen asuhan gizi klinik selama satu setengah bulan meliputi skrining, diagnosa gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi serta edukasi gizi. Manajemen asuhan gizi dilakukan pada ruang bedah (WKD dan WKE), ruang melati (anak), ruang mawar (*obgyn*), ruang ICU, HCU, ICCU dan ruang penyakit dalam dan infeksi (WKA, WKC, WKE, dan WKB). Pergantian ruangan dilakukan setiap hari mengikuti jadwal dan setiap ruangan terdiri dari satu mahasiwa.